



Peserta Harus Intensif Sebar Informasi Pemilu ke Masyarakat

Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) DIY mengencarkan sosialisasi kepemiluan. Dalam rangka menciptakan pemilu yang bermartabat dan berbudaya. Peserta sosialisasi kali ini dari Kemantren Mergangsan dan Mantrijeron. Peserta dititipi amanah untuk jadi kepanjangan lidah pemerintah untuk mengintensifkan informasi kepemiluan bagi warga di sekitarnya.

KETUA Komisi A DPRD DIY Eko Suwanto hadir sebagai salah satu pemateri. Dia menjelaskan, salah satu sasaran suksesnya Pemilu 2024, adalah menanamkan kesadaran bagi pesertanya. Sosialisasi kali ini menasar satlinmas, jaga warga, dan tokoh masyarakat di Kemantren Mergangsan dan Mantrijeron. Diharapkan, peserta mampu menularkan pengetahuannya pada masyarakat disekitarnya. "Maka dari itu, pendidikan dan sosialisasi ini harus diintensifkan," sebutnya pada *Radar Jogja* dalam sela sosialisasi yang digelar di Den Nany Resto dilanjut Gedung Puri Dwiwari kemarin (22/11).

Disadari Eko, edukasi kepemiluan mutlak diperlukan. Dalam upaya menjaga kerukunan dan perdamaian di tengah masyarakat. "Beda pilihan itu, biasa-biasa saja. Harus dipahami, tiap masyarakat harus dijamin kemerdekaannya dalam menentukan hak pilih. Ini tidak bisa dilakukan oleh satu instansi sendirian," tegasnya.

Oleh sebab itu, politisi PDIP ini pun mengatakan, sosialisasi menghimpun sinergi berbagai unsur. Selain Komisi A DPRD DIY, ada Diskominfo DIY, Satpol PP DIY, dan Komisi Pemilihan Umum (KPU) DIY. "Kami bergerak untuk melaksanakan sosialisasi itu. Harapan kami, di kelurahan juga bisa dilakukan dengan dukungan anggaran dari pemerintah kota atau kabupaten," ucapnya.

Dengan begitu, diharapkan pula tujuan edukasi kepemiluan dapat maksimal. Sehingga pengetahuan tentang pemilu pun bisa dipahami masyarakat. Bahkan, membuka ruang untuk pengembangan



DIGENCARKAN: Sosialisasi Kepemiluan oleh Satpol PP DIY, Komisi A DPRD DIY, dan KPU DIY terhadap warga Kemantren Mergangsan dan Mantrijeron kemarin (22/11).



Beda pilihan itu, biasa-biasa saja. Harus dipahami, tiap masyarakat harus dijamin kemerdekaannya dalam menentukan hak pilih. Ini tidak bisa dilakukan oleh satu instansi sendirian."

EKO SUWANTO,
Ketua Komisi A DPRD DIY



dengan memanfaatkan teknologi yang ada. "Misalnya di KPU ada divisi tentang sosialisasi. Bisa produksi film, kerja sama dengan diskominfo, menyosialisasikan pemilu bermartabat, tanggal pemilu, dan sebagainya," cetusnya.

Senada, Kepala Bidang Penegakkan Daerah (Gakda) Satpol PP DIY Ilham Junaidi mengatakan, sosialisasi kepemiluan adalah upaya yang menyebarkan informasi pemilu bermartabat dan berbudaya. "Kami memandang bahwa satlinmas, jaga warga, dan tokoh masyarakat merupakan sumber daya manusia (SDM) yang efektif dalam rangka menyampaikan pendidikan politik bagi masyarakat," sebutnya.

Sebab mereka, lanjutnya, berada langsung di tengah masyarakat. Selain itu, mereka berperan aktif dalam menjaga keamanan dan ketertiban. "Mereka ujung tombak dalam memelihara keamanan dan ketertiban tersebut di masyarakat," lontarnya.

Selanjutnya Ilham menekankan, peserta sosialisasi untuk dapat meredakan konflik selama pemilu. Utamanya, terkait perbedaan pilihan masyarakat. "Kita harus menyikapi perbedaan pilihan dengan sikap yang biasa saja. Wajar dan jangan berlebihan. Karena toh nantinya dalam masyarakat, kita akan berkumpul lagi. Bertemu kembali untuk mewujudkan kemajuan wilayah," pesannya. (*fat/eno/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005